

**PEMERINTAH KOTA BALIKPAPAN
KELURAHAN DAMAI BARU**



**LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH
(LAKIP)**

TAHUN 2013



KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan Puji Syukur ke hadirat Allah SWT, dan atas izin-Nya juga maka Laporan Akuntabilitas Instansi Pemerintah (LAKIP) Kelurahan Damai Baru Kecamatan Balikpapan Selatan Tahun 2013 dapat terselesaikan dengan baik.

Penyusunan LAKIP ini berpedoman pada Inpres Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) dan sebagai bentuk pertanggung jawaban kegiatan kepada publik secara terbuka dan sistematis. Dan Kami menyadari LAKIP ini masih ada kekurangannya meskipun demikian kami berharap bisa di jadikan media komunikasi bagi pihak-pihak yang berkepentingan

Diharap dengan adanya LAKIP ini, kegiatan yang dilaksanakan oleh Kantor Kelurahan Damai Baru Kecamatan Balikpapan Selatan dapat tergambarkan dengan jelas, sehingga dapat memudahkan *stakeholder* untuk menilai kinerja pelaksanaan kegiatan-kegiatan tersebut dan merupakan wujud pertanggung jawaban pelaksanaan Perencanaan Strategis (Renstra).

Selanjutnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan LAKIP ini, tak lupa kami ucapkan terima kasih.

Balikpapan, 7 Maret 2014

LURAH DAMAI BARU

ASMAN SUPRIJADI
NIP.19520402 198303 1 025



IKHTISAR EKSEKUTIF

Sejalan dengan perubahan paradigma pemerintahan ke arah transparansi serta pelayanan masyarakat dan pendekatan partisipatif dan akuntabel, yang bermuara pada peningkatan peran serta kesadaran masyarakat akan hak dan kewajibannya, maka Pemerintah berdasarkan Instruksi Presiden RI Nomor : 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Keputusan Kepala Lembaga Administrasi Negara Nomor : 239/IX/6/8/2003 tanggal 25 Maret 2003 mewajibkan kepada seluruh SKPD untuk menyusun AKIP setelah berakhirnya pelaksanaan Tahun Anggaran yang bersangkutan. AKIP ini merupakan salah satu instrument untuk menjawab persoalan dalam menghadapi perubahan paradigma tersebut.

Menyadari kian besarnya tuntutan masyarakat mengenai transparansi dan pertanggungjawaban pelaksanaan Anggaran, maka Kelurahan Damai Baru Kecamatan Balikpapan Selatan dalam menyusun AKIP Tahun Anggaran 2013 yang juga sebagai akumulasi pembulatan atas Pelaksanaan Program dan Kegiatan Rencana Strategis (Renstra) Tahun 2011-2016 tetap mengacu kebijakan yang telah digariskan Pemerintah Kota Balikpapan.

Dalam Pelaksanaan Program dan Kegiatan Tahun Anggaran 2013 ada 20 (dua puluh) Sasaran Strategis yang ingin dicapai oleh Kelurahan Damai Baru Kecamatan Balikpapan Selatan yaitu :

1. Terwujudnya kemandirian kinerja aparatur Kelurahan Damai Baru yang handal
2. Meningkatnya pemahaman dan ketaatan aparatur terhadap peraturan dan ketentuan
3. Meningkatnya kualitas SDM dan Kinerja Pengelolaan Pelayanan Publik
4. Meningkatkan Sarana dan Prasarana Aparatur
5. Meningkatnya Kesadaran, Pemahaman, dan Ketaatan Masyarakat terhadap Perda dan Produk hukum lainnya
6. Terwujudnya Pembinaan Kesehatan Masyarakat dan Lingkungan Hidup
7. Meningkatkan Pemberdayaan Masyarakat di wilayah Kelurahan dengan Sosialisasi
8. Menurunkan Angka Kemiskinan dengan mengembangkan kewira usaha /ketrampilan Ibu Rumah Tangga
9. Meningkatkan Pengelolaan Keragaman Budaya dengan gotong royong
10. Meningkatkan partisipasi aktif masyarakat dalam perencanaan pembangunan melalui gotong royong
11. Meningkatkan pemahaman dan peran serta masyarakat dalam penegakan hukum
12. Meningkatnya kesadaran masyarakat dalam menjaga ketentraman dan ketertiban umum
13. Terpenuhinya kesediaan pemukiman masyarakat sesuai dengan kebutuhan
14. Terpenuhinya standar pelayanan fasilitas umum yang bermutu
15. Terwujudnya pemukiman pengembangan lingkungan Sehat dan berdaya saing
16. Terpenuhinya aksesibilitas yang mudah dan terjangkau.
17. Meningkatkan citra pelayanan public
18. Meningkatkan Pemanfaatan TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) dalam pelaksanaan e-Government
19. Meningkatkan kualitas SDM dan Kinerja Pengelolaan Pelayanan Publik
20. Terwujudnya Pelayanan Administrasi Perkantoran Kelurahan Damai Baru.

Dengan disusunnya Lakip ini, diharapkan dapat meningkatkan Kinerja Kelurahan Damai Baru Kecamatan Balikpapan Selatan guna mendukung terwujudnya Good Corporate Governance dan Clean Government yang akhirnya bermuara terwujudnya pelaksanaan Pelayanan Prima bagi Masyarakat.

DAFTAR ISI	Halaman
KATA PENGANTAR	i
IKHTISAR EKSEKUTIF	1
DAFTAR ISI	2
BAB. I PENDAHULUAN	
A Latar Belakang	4
B Tugas Pokok dan Fungsi	5
C Aspek Strategis	6
D Struktur Organisasi	7
E Sistematika penulisan	8
BAB. II PERENCANAAN DAN PENETAPAN KINERJA	
A. Visi	9
B. Misi	10
C. Tujuan Strategis	11
D. Sasaran, Program dan Kegiatan	12
E. Strategi : Cara Pencapaian Tujuan dan Sasaran	13
F. Rencana Kinerja	15
G. Penetapan Kinerja	16
BAB. III AKUNTABILITAS KINERJA	
A. Pengungkapan Akuntabilitas Kinerja	17
B. Pengungkapan Akutantabilitas Keuanga	19
BAB. IV PENUTUP	
A.KESIMPULAN	
B.PENUTUP	45
Lampiran – Lampiran :	
1. SK.Indikator Kinerja Utama (IKU);	
2. Rencana Kinerja Tahunan (RKT) TAHUN 2013;	
3. Pengukuran Kinerja Tahun 2013	



BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Efektivitas Pembangunan dalam mengatasi berbagai permasalahan untuk merespon kebutuhan dan menjawab tantangan perkembangan masyarakat ditentukan sejauh mana proses pembangunan dan dapat meningkatkan kapasitas wilayah (Kelurahan) dalam mencapai kemandirian dan kesejahteraan, dengan demikian keberhasilan membangun wilayah (Kelurahan) akan memberikan dampak yang sangat besar terhadap keberhasilan pembangunan nasional secara makro.

Kelurahan Damai Baru merupakan salah satu dari 2 (dua) Kelurahan pemekaran dari Kelurahan Damai, dikarenakan semakin meningkatnya jumlah penduduk dan volume kegiatan pelayanan masyarakat di wilayah Kelurahan Damai, tujuan pemekaran adalah untuk meningkatkan pelayanan masyarakat, pelaksanaan fungsi pemerintah dan pemberdayaan masyarakat dalam wilayah Kota Balikpapan

Untuk meningkatkan pelayanan prima yang lebih baik dimasa mendatang diperlukan Rencana Strategis Kelurahan Damai Baru Tahun 2013 – 2016, yang berisi visi , misi serta tahapan – tahapan kegiatan yang harus dilakukan dalam rangka mencapai target (Indikator) yang telah ditetapkan.

Kelurahan Damai Baru Kecamatan Balikpapan Selatan sebagai salah satu Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) di Kota Balikpapan mempunyai tugas Berdasarkan Peraturan Walikota Balikpapan Nomor 18 Tahun 2009 tentang Uraian tugas dan fungsi Kelurahan Kota Balikpapan , maka tugas pokok Kelurahan Damai Baru adalah menyelenggarakan urusan pemerintahan, pembangunan dan pembinaan kemasyarakatan dalam satu wilayah Kelurahan yang berada diwilayah kerja kelurahan serta melaksanakan urusan pemerintahan yang dilimpahkan oleh Walikota serta mewujudkan penyelenggaraan pemerintahan dalam rangka mewujudkan Visi Kota Balikpapan.

B. TUGAS POKOK DAN FUNGSI

Berdasarkan Peraturan Walikota Balikpapan Nomor 18 Tahun 2009 tentang Uraian tugas dan fungsi Kelurahan Kota Balikpapan, maka tugas pokok Kelurahan Damai Baru adalah menyelenggarakan urusan pemerintahan, pembangunan dan pembinaan kemasyarakatan dalam satu wilayah Kelurahan yang berada di wilayah kerja Kelurahan yang berada di wilayah kerja Kelurahan serta melaksanakan urusan pemerintahan yang dilimpahkan oleh walikota.

Adapun fungsi Kelurahan Damai Baru adalah sebagai berikut :

- a. Pelaksanaan kegiatan pemerintah Kelurahan ;
- b. Pelaksanaan program dan kegiatan pemberdayaan masyarakat ;
- c. Penyelenggaraan pelayanan masyarakat di wilayah Kelurahan ;
- d. Penyelenggaraan dan pembinaan ketentraman dan ketertiban wilayah ;
- e. Pelaksanaan pemeliharaan prasarana dan fasilitas pelayanan umum di wilayah Kelurahan ;
- f. Pelaksanaan pembinaan dan fasilitas peningkatan pertumbuhan ekonomi masyarakat di wilayah Kelurahan ;
- g. Penyusunan dan sinkronisasi usulan program dan kegiatan pembangunan dan kemasyarakatan;
- h. Pembinaan lembaga sosial kemasyarakatan dan swadaya gotong royong masyarakat dan
- i. Pelaksanaan tugas lainnya yang diberikan oleh atasan / pimpinan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

URAIAN TUGAS DAN FUNGSI KELURAHAN

Kelurahan dipimpin oleh seorang Lurah yang mempunyai tugas sebagai berikut :

- a. Melaksanakan kegiatan pemerintahan Kelurahan ;
- b. Melaksanakan program dan kegiatan pemberdayaan masyarakat ;
- c. Menyelenggarakan pelayanan masyarakat di wilayah Kelurahan ;
- d. Menyelenggarakan dan membina ketentraman dan ketertiban wilayah ;



Sekretariat Kelurahan dipimpin oleh seorang sekretaris yang berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Lurah, Sekretaris mempunyai tugas sebagai berikut :

- a. Mengkoordinasikan penyusunan rencana kegiatan tahunan Kelurahan ;
- b. Melaksanakan pelayanan administrasi umum dan ketatausahaan ;
- c. Melaksanakan pengelolaan keuangan kantor ;
- d. Menyelenggarakan administrasi kepegawaian ;
- e. Menyiapkan dan memproses usulan diklat aparatur Kelurahan ;
- f. Melaksanakan urusan perlengkapan, rumah tangga dan keamanan kantor ;
- g. Melaksanakan tertib administrasi, dokumentasi dan kearsipan ;
- h. Melaksanakan pengadaan , pemeliharaan sarana, prasarana kantor dan pengelolaan inventarisasi barang
- i. Melaksanakan tugas kehumasan dan keprotokolan ;
- j. Menyusun bahan pembinaan kedisiplinan pegawai ;
- k. Menyusun laporan pelaksanaan program dan kegiatan Kelurahan ;
- l. Melaksanakan tugas lainnya yang diberikan oleh atasan / pimpinan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Seksi Pemerintahan dipimpin oleh seorang Kepala Seksi yang berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Lurah, Kepala Seksi Pemerintahan mempunyai tugas sebagai berikut :

- a. Menyusun program dan kegiatan di bidang pemerintahan ;
- b. Melaksanakan kegiatan pelayanan di bidang pemerintahan ;
- c. Melaksanakan pelayanan administrasi kependudukan dan administrasi pertanahan di wilayah Kelurahan ;
- d. Melaksanakan pemberian rekomendasi / surat keterangan dilingkup seksi pemerintahan sesuai dengan peraturan perundang – undangan ;
- e. Melaksanakan pembinaan lembaga – lembaga kemasyarakatan kelurahan ;
- f. Melaksanakan tertib administrasi dan pendataan kependudukan ;



- g. Melaksanakan pembinaan Rukun Tetangga (RT) di wilayah Kelurahan ;
- h. Memfasilitasi pelaksanaan kegiatan Pemilihan Umum (PEMILU) di wilayah Kelurahan ;
- i. Menyusun profil dan monografi Kelurahan ;
- j. Menyusun laporan pelaksanaan kegiatan seksi ;
- k. Melaksanakan tugas lainnya yang diberikan oleh atasan / pimpinan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Seksi Ketentraman, Ketertiban dan Lingkungan Hidup dipimpin oleh seorang Kepala Seksi yang berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada lurah, Kepala Seksi Tramtib dan LH mempunyai tugas sebagai berikut :

- a. Menyusun program dan kegiatan ketentraman dan ketertiban lingkungan hidup ;
- b. Melaksanakan pemberian layanan di bidang ketentraman dan ketertiban serta pemberian layanan rekomendasi izin pertunjukan dan keramaian di wilayah Kelurahan ;
- c. Mengkoordinasikan pelaksanaan pembinaan ketentraman dan ketertiban wilayah Kelurahan ;
- d. Melaksanakan pengadministrasian dan pelaporan data eks G.30.S.PKI ;
- e. Melaksanakan pengawasan umum terhadap kegiatan mendirikan bangunan , membuka lahan, galian C dan kegiatan lainnya yang tidak memiliki perizinan di wilayah Kelurahan ;
- f. Melaksanakan monitoring dan pengendalian kebersihan lingkungan di wilayah Kelurahan ;
- g. Melaksanakan pembinaan kepada masyarakat untuk berpartisipasi dalam memelihara ketentraman, ketertiban dan kelestarian lingkungan hidup ;
- h. Memfasilitasi rapat penyelesaian permasalahan di bidang tramtib, lingkungan hidup dan perizinan lainnya di wilayah Kelurahan ;
- i. Melaksanakan pemberian layanan administrasi perijinan yang berhubungan dengan keamanan dan ketertiban wilayah ;



- j. Melaksanakan koordinasi dengan instansi terkait, lembaga masyarakat, tokoh agama, LSM dan RT ;
- k. Menyusun laporan pelaksanaan kegiatan seksi ;
- l. Melaksanakan tugas lainnya yang diberikan oleh atasan / pimpinan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Seksi Pembangunan Masyarakat dipimpin oleh seorang Kepala Seksi yang berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Lurah, Seksi Pembangunan Masyarakat mempunyai tugas sebagai berikut :

- a. Menyusun program dan kegiatan di bidang pemberdayaan masyarakat, pemberdayaan ekonomi kerakyatan dan pembangunan di wilayah Kelurahan;
- b. Menyelenggarakan musyawarah pembangunan Kelurahan bersama dengan LPM;
- c. Melaksanakan pelayanan kepada masyarakat di bidang usaha ekonomi kemasyarakatan dan pembangunan ;
- d. Melaksanakan pembinaan dan peningkatan, swadaya masyarakat, budaya gotong royong serta pendayagunaan teknologi tepat guna (TTG) di wilayah Kelurahan ;
- e. Melaksanakan pembinaan penataan pembangunan permukiman penduduk di wilayah Kelurahan ;
- f. Melaksanakan pembinaan dan fasilitasi peningkatan usaha ekonomi kemasyarakatan dan pembangunan ;
- g. Melakukan monitoring dan pengawasan pelaksanaan pembangunan di wilayah Kelurahan ;
- h. Melaksanakan pemberian layanan rekomendasi persyaratan perizinan tertentu yang berhubungan dengan perekonomian dan pembangunan sesuai peraturan perundang – undangan yang berlaku ;
- i. Menyusun laporan pelaksanaan kegiatan seksi ;
- j. Melaksanakan tugas lainnya yang diberikan oleh atasan / pimpinan sesuai dengan peraturan yang berlaku.



Seksi Kesejahteraan Sosial dipimpin oleh seorang Kepala Seksi yang berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Lurah, Seksi Kesejahteraan Sosial mempunyai tugas sebagai berikut :

- a. Menyusun program dan kegiatan di bidang kesejahteraan sosial ;
- b. Melaksanakan pemberian layanan rekomendasi / surat keterangan yang berhubungan dengan kesejahteraan sosial sesuai dengan peraturan perundang – undangan ;
- c. Memfasilitasi pembinaan kerukunan hidup antar warga dan antar umat beragama di wilayah Kelurahan ;
- d. Melaksanakan pendataan terhadap masyarakat yang rentan masalah sosial dan keluarga miskin di wilayah Kelurahan ;
- e. Melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan bantuan, program dan kegiatan kesejahteraan sosial di wilayah Kelurahan ;
- f. Memfasilitasi rapat sosialisasi program pemerintah di bidang kesejahteraan sosial kemasyarakatan di wilayah Kelurahan ;
- g. Melaksanakan pembinaan dan fasilitasi program kegiatan usaha kesehatan sekolah dan organisasi social kemasyarakatan di wilayah Kelurahan ;
- h. Melaksanakan pembinaan dan fasilitasi kegiatan / program kesehatan masyarakat, kesehatan ibu dan anak serta Keluarga Berencana di wilayah Kelurahan ;
- i. Melaksanakan fasilitasi terhadap usaha – usaha kesejahteraan rakyat dan penanggulangan korban bencana alam ;
- j. Melaksanakan evaluasi dan pelaporan pelaksanaan program dan kegiatan usaha kesejahteraan rakyat ;
- k. Menyusun laporan pelaksanaan kegiatan seksi ;
- l. Melaksanakan tugas lainnya yang diberikan oleh atasan / pimpinan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

C. ASPEK STRATEGIS

Pada dasarnya masalah yang dihadapi adalah merupakan kesenjangan antara keadaan sekarang dengan keadaan yang diinginkan, masalahnya juga merupakan kejadian/peristiwa, situasi dan kondisi yang terjadi tidak kita inginkan oleh organisasi.

Dengan instrument Pola Kerja Terpadu, pengkajian masalah, penyebab dan penentuan sasaran dapat dilakukan sistematis, dengan menguji sebab akibat antara masalah yang dihadapi dengan penyebab timbulnya masalah. Pemecahan masalah ini dilakukan dengan membuat Pohon Masalah.

Berdasarkan pengamatan, maka kondisi saat ini adalah belum tercapainya Sasaran Tugas dan Fungsi Pelayanan SKPD. Adapun penyebab pelaksanaan pelayanan di Kelurahan Damai Baru Kecamatan Balikpapan Selatan terdapat beberapa permasalahan, yaitu :

- a) Kurangnya personil (Sumber Daya Manusia)
- b) Kurangnya Kemampuan Apratur
- c) Kurangnya Motivasi Kerja dan Insentif Aparatur
- d) Kurangnya intensitas koordinasi dengan instansi dan Istakeholders terkait.

Dari empat masalah diatas, setelah dididentifikasi di dapat bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi permasalahan di Kelurahan Damai Baru Kecamatan Balikpapan Selatan antara lain :

- a) Kesempatan Mengikuti diklat Terbatas;
- b) Pendidikan Kurang Memadai dan pemanfaatan IT kurang;
- c) Penempatan Apartur Tidak Sesuai Profesi dan Beban Kerja tidak Merata;
- d) Kurangnya Sarana dan Prasarana Yang Memadai;

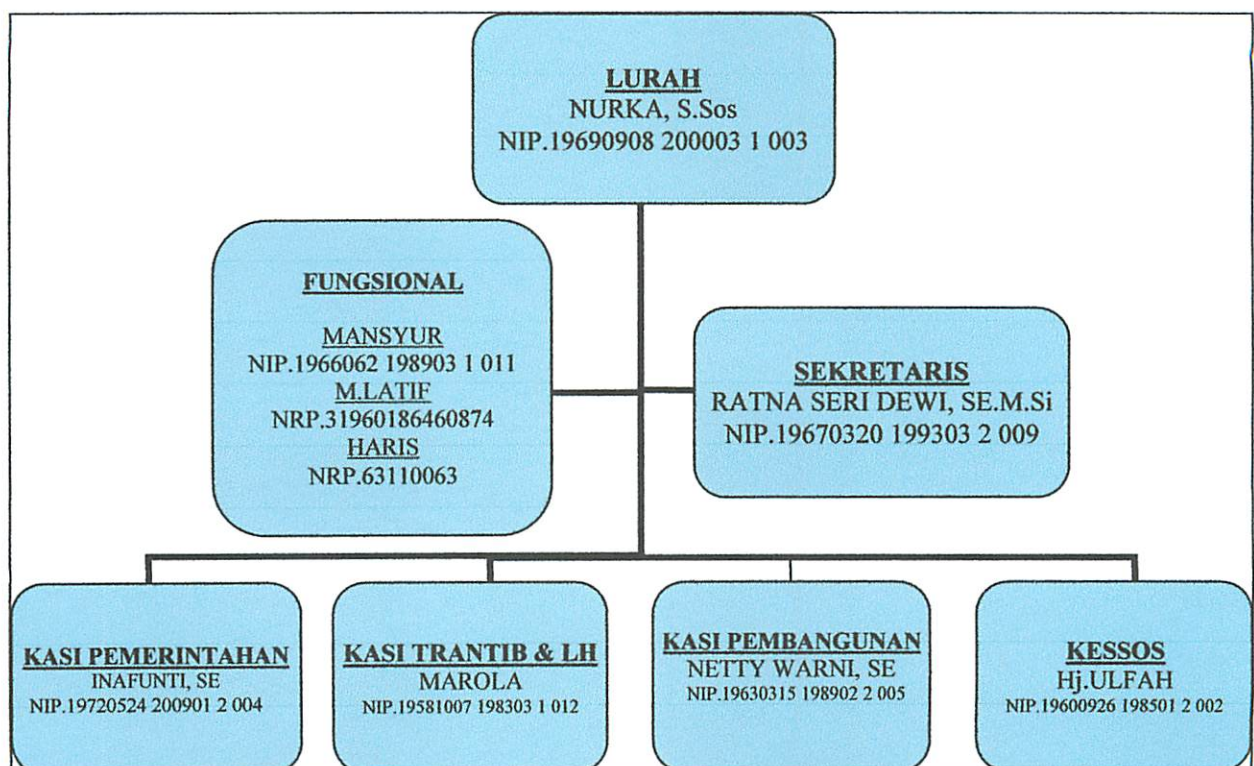
D. STRUKTUR ORGANISASI KELURAHAN

Dalam organisasi Kelurahan Damai Baru terdapat susunan organisasi Kelurahan yang terdiri dari :

1. Lurah;
2. Sekretariat;
3. Seksi Pemerintahan;
4. Seksi Ketentraman, Ketertiban dan Lingkungan Hidup;
5. Seksi Pembangunan Masyarakat;
6. Seksi Kesejahteraan Sosial;
7. Kelompok Jabatan Fungsional;

Bagan 1.1

Struktur Organisasi Kelurahan Damai Baru



Sumber : Peraturan Daerah Kota Balikpapan Nomor 18 Tahun 2009

- **Sumber Daya dan Daya Dukung**

- **Sumber Daya Manusia**

Kemampuan sumber daya manusia yang terdapat pada Kelurahan Damai Baru hingga saat ini masih terbatas jika ditinjau berdasarkan tugas, pokok dan fungsi Kelurahan masih jauh dari kriteria ideal yang dibutuhkan oleh suatu SKPD yang menangani pelayanan umum, sumber daya manusia yang merupakan Pegawai Negeri Sipil (PNS) dapat dibedakan berdasarkan kategori berikut ini :

- 1. Jumlah personil Kelurahan Damai Baru**

- 1. PNS : 9 orang

- 2. Naban : 7 orang

- Dengan Jabatan Struktural

- 3. Eslon IV : 6 Orang

- 4. Eslon III : -

- 5. Eslon II : -

- 2. Jumlah Personil Berdasarkan Kepangkatan**

No.	Pangkat/Golongan	Jumlah
1.	Pembina (IV/a)	-
2.	Penata Tk. 1 (III/d)	2
3.	Penata (III/c)	2
4.	Penata Muda Tk.I (III/b)	1
5.	Penata Muda (III/a)	1
6.	Pengatur Tk.I (II/d)	-
7.	Pengatur (II/c)	1
8.	Pengatur Muda Tk.I (II/b)	2
9.	Pengatur Muda (II/a)	-
10.	Pengatur Muda (I/c)	-

**3. Jumlah Personil berdasarkan Jenis Kelamin**

No.	Jenis Kelamin	Jumlah
1.	Laki-laki	7 Orang
2.	Perempuan	8 Orang
Jumlah		15 Orang

4. Jumlah Personil Berdasarkan Pendidikan dan Struktural

No.	Jenis Pendidikan	Jumlah
1.	Diklat Pim IV	5 Orang
2.	Diklat Pim III	-
3.	Diklat Pim II	-
4.	Spati	-
Jumlah		

5. Jumlah Personil Berdasarkan Pendidikan

No.	Pendidikan	Jumlah Orang
1.	S-2	2 Orang
2.	S-1	3 Orang
3.	D-3	-
4.	D-2	-
5.	SLTA	9 orang
6.	SLTP	-
7.	SD	-
Jumlah		14 orang



Tabel 1.2

Sumber Daya Manusia Kelurahan Damai Baru

Jabatan	Golongan			Pendidikan			
	I	II	III	SMP/SD	SMA	D1-D3	S1-S3
Lurah	-	-	1	-	-	-	1
Sekretaris	-	-	1	-	-	-	1
Kasi	-	-	4	-	2	-	2
Staf	-	3	-	-	3	-	-
THL	-	-	-	-	-	-	-
Naban	-	-	-	-	4	-	-
Jumlah	-	3	6	-	5	-	4



E. SISTEMATIKA PENULISAN

Pada dasarnya laporan Akuntabilitas Kinerja ini mengkomunikasikan pencapaian kinerja Kelurahan Damai Baru selama tahun 2012. Capaian kinerja (*Performance Result*) 2012 tersebut merupakan sebagai tolak ukur keberhasilan tahunan organisasi. Sistematika penyajian Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintahan (AKIB) Kelurahan Damai Baru Tahun 2013 adalah sebagai berikut :

- Bab I - Pendahuluan, menjelaskan secara ringkas latar belakang, aspek strategis Kelurahan Damai Baru dan Struktur Organisasi
- Bab II - Rencana Strategis dan Penetapan Kinerja 2013, menjelaskan berbagai kebijakan umum Kelurahan Damai Baru, Rencana strategis Kelurahan Damai Baru untuk periode tahun 2013 – 2016 dan penetapan kinerja untuk tahun 2013
- Bab III - Akuntabilitas Kinerja, menjelaskan analisis pencapaian kinerja Kelurahan Damai Baru dikaitkan dengan pertanggungjawaban terhadap pencapaian sasaran strategis untuk tahun 2013
- Bab IV - Penutup,

BAB II

RENCANA STRATEGIS DAN PENETAPAN KINERJA

A. RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)

1. VISI DAN MISI

VISI

Visi merupakan gambaran keadaan masa depan yang berisikan citra dan cita yang ingin diwujudkan. Suatu Visi bersifat menantang (challenge) mengenai apa yang ingin diwujudkan instansi pemerintah. Visi yang ditetapkan hendaknya mampu mengarahkan dan menggerakkan segala sumber daya instansi untuk dimanfaatkan seoptimal mungkin.

Sejalan dengan Visi Pemerintah Kota Balikpapan yaitu “ Mewujudkan Kota Balikpapan Nyaman Dihuni Menuju Madinatul Iman “, Kantor Kelurahan Damai Baru menetapkan visi sebagai berikut :

“Terwujudnya Kelurahan Damai Baru sebagai Kelurahan yang Bersih, Hijau, Sehat, Aman dan nyaman dihuni serta menjadi penyelenggara pelayanan terbaik bagi masyarakat

Penjelasan mengenai visi tersebut adalah sebagai berikut :

- a. **Bersih**, mengandung makna sangat dalam yang mana tidak hanya Bersih pada Lingkungan yang mencerminkan suasana sehat dan indah namun juga berarti Bersih pada hati, pikiran, ucapan dan tindakan.
- b. **Hijau** mengandung makna bahwa keharmonisan antara lingkungan alam dan lingkungan buatan yang mengacu kepada Motto Kota Balikpapan yang BERIMAN.
- c. **Sehat**, mengandung makna sangat dalam yang man a tidak hanya terbebas dari penyakit akan tetapi juga meliputi seluruh aspek kehidupan manusia yang meliputi aspek fisik, emosi, sosial dan spritual.

- d. **Aman**, dan Nyaman Dihuni mengandung makna bahwa lingkungan yang kondusif dan Nyaman dapat membawa pengaruh penduduk menjadi betah untuk tinggal sehingga dapat memberikan kontribusi terhadap peningkatan pertumbuhan masyarakat
- e. **Menjadi Penyelenggara Pelayanan terbaik**, mengandung makna memberikan pelayanan yang dapat memenuhi dan memuaskan pelanggan atau masyarakat serta memberikan fokus pelayanan kepada masyarakat yang mengacu pada Standar Operasional Pelayanan (SOP).

MISI

Misi adalah sesuatu yang harus diemban atau dilaksanakan oleh instansi pemerintah agar tujuan organisasi dapat terlaksana dan berhasil dengan baik. Misi merupakan penjabaran dari visi yang telah ditetapkan.

Kantor Kelurahan Damai Baru menetapkan misi Kelurahan adalah sebagai berikut :

KODE	MISI
M1	Meningkatkan pemerintahan yang efektif, efisien dan transparan
M2	Meningkatkan pembangunan yang berorientasi lingkungan dan Kesejahteraan Masyarakat.
M3	Meningkatkan kemandirian masyarakat dalam keamanan dan ketertiban serta kegotong royongan.
M4	Meningkatkan kualitas pengembangan sarana prasarana umum dan pemukiman yang sehat, layak huni menuju kota sehat.
M5	Meningkatkan pelayanan yang " SAKINAH " (Santun, Adil, Komunikatif, Inovatif, Nyaman, Akuntabel, Handal)



Misi tersebut di atas adalah refleksi dari tujuan yang akan dicapai dalam jangka waktu 5 (lima) tahun dan bersifat global serta harus dijabarkan lagi dalam beberapa tahap, pada masing-masing kebijaksanaan sektoral dan berbagai program dan kegiatan penjabaran misi utama pencapaiannya dilakukan secara bertahap.

Misi tersebut bermakna bahwa Kelurahan Damai Baru selalu berusaha memberikan pelayanan yang terbaik kepada masyarakat dengan didukung oleh aparat yang berkualitas, berusaha mewujudkan lingkungan Kelurahan Damai Baru yang bersih, sehat, aman, tertib dan akhirnya mendorong meningkatnya kesejahteraan masyarakat secara mandiri dan produktif.

MOTTO

Untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat Damai Baru pada khususnya agar tercipta suatu pelayanan prima yang pada akhirnya tercipta kepuasan didalam mereka membutuhkan bantuan guna menyelesaikan segala urusannya, Kelurahan Damai Baru telah menetapkan **Motto SAKINAH** yang merupakan akronim dari **Santun, Adil, Komunikatif, Inovatif, Nyaman, Akuntabel, Handal** yang apabila diartikan adalah sebagai berikut :

"Kelurahan Damai Baru memiliki Sumber Daya Alam (SDM) yang handal, berusaha untuk memberikan pelayanan yang terbaik,santun, adil, mudah dan dalam suasana kerja yang nyaman dengan tampilan data yang dapat dipercaya dan dapat dipertanggung jawabkan"

2. TUJUAN DAN SASARAN

Untuk merealisasikan visi dan misi Kelurahan Damai Baru, perlu dirumuskan tujuan dan sasaran-sasaran strategis tahun 2013-2016 yang lebih jelas menggambarkan ukuran-ukuran terlaksananya misi dan tercapainya visi.

Penetapan Tujuan Strategis

Tujuan strategis Kelurahan Gunung Damai Baru tahun 2013--2016 dirumuskan berdasarkan jenjang layanan kelurahan dan sistem tata kelola yang diperlukan untuk menghasilkan layanan prima kelurahan sebagaimana dikehendaki dalam rumusan visi 2013-2016 Kelurahan Damai Baru dengan memperhatikan rumusan misi Kelurahan Damai baru 2013-2016. Dengan demikian, tujuan strategis Kelurahan Damai Baru 2013-2016 adalah sebagai berikut :

KODE	TUJUAN STRATEGIS
T1	Tersedia aparat yang berwibawa dan bertanggung jawab
T2	Menanamkan dan menumbuhkan kesadaran warga Kelurahan untuk hidup bersih dan meminimalisasi kemiskinan dengan pengembangan usaha rumah tangga.
T3	Terwujudnya kualitas masyarakat dalam menjaga stabilitas keamanan dan ketertiban dan menumbuhkan rasa kegotong royongan
T4	Tersedia dan terjangkau fasilitas layanan umum dan pemukiman yang bermutu, relevan serta berdaya saing
T5	Tersedianya sistem tata kelola yang handal dalam menjamin terselenggaranya pelayanan prima dan professional

Sasaran Strategis Tahun 2013-2016

Untuk keperluan pengukuran ketercapaian tujuan strategis pembangunan pendidikan diperlukan sejumlah sasaran strategis yang menggambarkan kondisi yang harus dicapai pada tahun 2016. Sasaran strategis untuk tiap tujuan strategis tersebut adalah sebagai berikut.

1) Sasaran strategis untuk mencapai tujuan strategis T1.

KODE	SASARAN STRATEGIS
S1.1	Terwujudnya kemandirian kinerja aparat Kelurahan Damai Baru yang handal
S1.2	Meningkatnya pemahaman dan ketaatan aparat terhadap peraturan dan ketentuan
S1.3	Meningkatnya kualitas SDM dan Kinerja Pengelolaan Pelayanan Publik
S1.4	Meningkatkan Sarana dan Prasarana Aparatur

2) Sasaran strategis untuk mencapai tujuan strategis T2.

KODE	SASARAN STRATEGIS
S2.1	Meningkatnya Kesadaran, Pemahaman, dan Ketaatan Masyarakat terhadap Perda dan Produk hukum lainnya
S2.2	Terwujudnya Pembinaan Kesehatan Masyarakat dan Lingkungan Hidup
S2.3	Meningkatkan Pemberdayaan Masyarakat di wilayah Kelurahan dengan Sosialisasi
S2.4	Menurunkan Angka Kemiskinan dengan mengembangkan kewirausahaan /ketrampilan Ibu Rumah Tangga

3) Sasaran strategis untuk mencapai tujuan strategis T3.

KODE	SASARAN STRATEGIS
S3.1	Meningkatkan Pengelolaan Keragaman Budaya dengan gotong royong
S3.2	Meningkatkan partisipasi aktif masyarakat dalam perencanaan pembangunan melalui gotong royong
S3.3	Meningkatkan pemahaman dan peran serta masyarakat dalam penegakan hukum
S4.4	Meningkatnya kesadaran masyarakat dalam menjaga ketentraman dan ketertiban umum.

4) Sasaran strategis untuk mencapai tujuan strategis T4.

KODE	SASARAN STRATEGIS
S4.1	Terpenuhinya kesediaan pemukiman masyarakat sesuai dengan kebutuhan
S4.2	Terpenuhinya standar pelayanan fasilitas umum yang bermutu
S4.3	Terwujudnya pemukiman pengembangan lingkungan Sehat dan berdaya saing
S4.4	Terpenuhinya aksesibilitas yang mudah dan terjangkau.

5) Sasaran strategis untuk mencapai tujuan strategis T5

KODE	SASARAN STRATEGIS
S4.1	Meningkatkan citra pelayanan public
S4.2	Meningkatkan Pemanfaatan TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) dalam pelaksanaan e-Government
S4.3	Meningkatkan kualitas SDM dan Kinerja Pengelolaan Pelayanan Publik
S4.4	Terwujudnya Pelayanan Administrasi Perkantoran Kelurahan Damai Baru.

3. STRATEGI DAN KEBIJAKAN

Strategi adalah proses penentuan rencana para pemimpin puncak yang berfokus pada tujuan jangka panjang organisasi, disertai penyusunan suatu cara atau upaya guna tujuan tersebut dapat dicapai. Strategi dapat juga diartikan sebagai upaya bagaimana mencapai tujuan atau sasaran yang ditetapkan sesuai keinginan.

Kebijakan adalah merupakan ketentuan yang telah disepakati pihak terkait yang ditetapkan oleh pihak berwenang untuk dijadikan pedoman, pegangan petunjuk bagi kegiatan aparatur pemerintah dan masyarakat agar tercapai kelancaran dan keterpaduan dalam upaya mencapai sasaran, tujuan, misi dan visi. Kebijakan dapat diartikan juga sebagai suatu upaya atau tindakan untuk mempengaruhi sistem pencapaian tujuan yang diinginkan, upaya dan tindakan dimaksud bersifat strategis yaitu berjangka dan menyeluruh.

Proses perencanaan strategi merupakan rencana yang menyeluruh tentang segala upaya yang meliputi penetapan kebijakan, program operasional dan kegiatan dengan memperhatikan sumber daya organisasi serta keadaan lingkungan yang dihadapi.

Dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran Kelurahan Damai Baru Kecamatan Balikpapan Selatan memiliki 7 (tujuh) **kebijakan**, yaitu :

1. Pemanfaatan semaksimal mungkin sarana dan prasarana yang telah tersedia;
2. Memelihara ketertiban dan ketentraman di Kelurahan Damai Baru;
3. Memelihara kebersihan dan lingkungan di Kelurahan Damai Baru;
4. Koordinasi dengan instansi teknis dan organisasi terkait;
5. Merealisasikan pendelegasian sebagian kewenangan pengelolaan manajemen sumber daya;
6. Dialog terbuka dengan anggota Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) dan seluruh Ketua RT dalam perencanaan pembangunan
7. Merealisasikan tugas dan fungsi RT dalam memberdayakan (*Empowering*) warga.

Program Kerja

Kelurahan Damai Baru untuk menyelenggarakan Tugas Pokok dan fungsinya dan dalam rangka pencapaian RPJMD Kota Balikpapan Tahun 2011-2016, mempunyai 15 (lima belas) Program yang akan dijabarkan dalam bentuk kegiatan untuk dilaksanakan setiap tahunnya. Adapun Program Kelurahan Damai Baru yang disusun berdasarkan kewenangan yang dilimpahkan oleh Walikota Balikpapan yang berorientasi pada visi dan misi adalah sebagai berikut:

1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran;
2. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur;
3. Program Pembinaan Lembaga Kemasyarakatan Kelurahan
4. Program Pemberdayaan Masyarakat di Wilayah Kecamatan dan Kelurahan;
5. Program Pemeliharaan Prasarana dan Fasilitas Pelayanan Umum Wilayah Kecamatan dan Kelurahan;
6. Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan Anak Balita;
7. Program Pengembangan Data/Informasi
8. Program Perencanaan Pembangunan Daerah;
9. Program Penyelenggaraan Balikpapan Bersih, Hijau dan Sehat.
10. Program Penyelenggaraan Pengelolaan sampah/Pengangkutan Sampah Rumah Tangga dan Kebersihan drainase Lingkungan Kelurahan;
11. Program Penataan Administrasi Kependudukan;
12. Program Pembinaan Kegiatan Posyandu, Pelayanan Keluarga Berencana dan PKK Kecamatan dan Kelurahan.
13. Program Pengelolaan Keragaman Budaya.
14. Program Penyelenggaraan Ketentraman dan Ketertiban Umum di Wilayah Kecamatan dan Kelurahan;
15. Program Pemberdayaan Masyarakat di Wilayah Kecamatan dan Kelurahan;

Kegiatan

Untuk merealisasikan program kerja operasional, maka implementasinya tertuang dalam kegiatan atau aktivitas yang merupakan penjabaran kebijakan sebagai arah dari pencapaian tujuan dan sasaran yang memberikan kontribusi bagi pencapaian visi dan misi. Kegiatan yang dilaksanakan Kelurahan Damai Baru sebagai berikut :

1. Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik
2. Penyediaan jasa kebersihan kantor
3. Penyediaan Alat Tulis Kantor
4. Penyediaan barang cetakan dan penggandaan
5. Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor
6. Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan
7. Penyediaan makanan dan minuman
8. Rapat-rapat koordinasi, konsultasi kedalam dan keluar daerah
9. Pengadaan Perlengkapan Rumah Jabatan/Dinas
10. Pengadaan Perlengkapan Gedung Kantor
11. Pengadaan Peralatan Gedung Kantor
12. Pengadaan Sewa Kendaraan Dinas
13. Pemeliharaan rutin/berkala rumah jabatan/dinas
14. Pemeliharaan rutin/berkala peralatan gedung kantor
15. Penataan dan Peremajaan Lembaga Kemasyarakatan rukun tetangga
16. Pembinaan Penyelenggaraan Tugas dan fungsi RT
17. Pembinaan, Penilaian dan Pemberian Reward Pengelolaan Administrasi RT Terbaik Tingkat Kelurahan
18. Pelaksanaan Komunikasi/Informasi/Edukasi sosial, Sosialisasi Kepada Masyarakat Tentang Program dan Kebijakan Pemerintah;
19. Monitoring Pendataan, Koordinasi, Fasilitas Serta Evaluasi dan Pelaporan Pelaksanaan Pemeliharaan Prasarana dan Fasilitas Pelayanan Umum
20. Fasilitas Penyelenggaraan Posyandu di Kelurahan
21. Penyusunan Profile Kelurahan
22. Penyelenggaraan Musrenbang Kelurahan

23. Penyusunan akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP)
24. Kerja bhakti Massal di wilayah Kelurahan
25. Pengawasan dan Pendataan Penyebaran tumpukan Sampah, Pengawasan RTHKP, Pemantauan/Tindakan Pengupasan Lahan Tanpa Izin
26. Pengelolaan/Pengangkutan Sampah dan Kebersihan Drainase
27. Pemutakhiran Data Penduduk Kota Balikpapan Yang Terkait Program Pengembangan Kesejahteraan
28. Pembinaan dan Fasilitasi Penyelenggaraan Tugas dan fungsi PKK Kelurahan
29. Fasilitasi Penyelenggaraan Seleksi Tilawatil Qur'an (STQ)
30. Koordinasi dan Penyelenggaraan Ketentraman dan Ketertiban Umum di wilayah Kecamatan dan Kelurahan
31. Partisipasi Masyarakat Untuk Ikut serta Dalam Kegiatan Pembangunan Lingkungan Kelurahan.

4. RENCANA KINERJA TAHUNAN TAHUN 2013

Pada dasarnya Rencana Kinerja (Performance Plan) menguraikan target kinerja yang hendak dicapai oleh Kantor Kelurahan Damai Baru. Target Kinerja mempresentasikan nilai kuantitatif yang harus dicapai dari semua indikator kinerja yang melekat pada tingkat sasaran maupun tingkat kegiatan. Target kinerja pada tingkat sasaran akan dijadikan benchmark dalam mengukur keberhasilan organisasi di dalam upaya pencapaian misi dan visinya. Sedangkan target kinerja untuk tingkat kegiatan didefinisikan dalam Rencana Kerja untuk tujuan pengukuran efisiensi dan efektifitas kegiatan.

Untuk Kantor Kelurahan Damai Baru menetapkan 15 (lima belas) sasaran yang hendak dicapai. Sasaran dan ikhtisar target kinerja masing – masing sasaran yang hendak dicapai adalah sebagai berikut :



Sasaran Strategis (1)	Indikator Kinerja (2)	Target (3)
1. Terwujudnya kemampuan kinerja Aparatur Kelurahan Damai Baru yang handal	1. Peningkatan Kesejahteraan Pegawai Kelurahan 2. Jumlah aparatur Kelurahan yang telah mengikuti Jenjang Pendidikan 3. Penambahan Fasilitas Aparatur	100 % 0% 50%
2. Meningkatkan Pemahaman dan Ketaatan Aparatur terhadap Peraturan dan Ketentuan	1. Prosentase Jumlah Aparatur yang Melanggar Aturan 2. Prosentase Pengelolaan Administrasi Perkantoran yang baik 3. Jumlah Pegawai Yang Mengikuti Pembekalan/Ketrampilan Diklat	0% 60% 75%
3. Meningkatkan Kualitas SDM dan Kinerja Pengelolaan Pelayanan Publik	1. Prosentase Kecepatan / Waktu Penyelesaian Pekerjaan 2. Porentase Kegiatan Kinerja Kasi2 dan Staf 3. Pencapaian Realisasi Anggaran	65% 79% 84%
4. Meningkatkan Sarana dan Prasarana Aparatur	1. Prosentase Realisasi Anggaran Sumber Daya Air, Listrik, Telpon 2. Prosentase Jumlah Kendaraan Dinas 3. Jumlah Peralatan dan Perlengkapan Kantor 4. Jumlah Pegawai yang memiliki Rumah Dinas	57,65% 4 unit 50% 1 orang
5. Meningkatkan Kesadaran, Pemahaman, dan Ketaatan Masyarakat terhadap Perda dan	1. Menurunkan Rasio Masyarakat yang Melanggar Peraturan 2. Prosentase kehadiran Rapat Koordinasi RT 3. Jumlah RT yang Mengelola Administrasi dengan baik 4. Tingkat Penyelesaian Pelanggaran Ketentuan-Ketentuan hukum oleh Masyarakat Kelurahan Damai Baru	7 kali 80% 75% 80%
6. Terwujudnya Pembinaan Kesehatan Masyarakat dan Peraturan Perundang-undangan	1. Prosentase Bayi/Balita dengan Gizi Buruk 2. Prosentase Bayi/Balita yang Meninggal 3. Jumlah Bayi Partisipasi dalam kegiatan Posyandu (Penimbangan) 4. Jumlah Partisipasi dalam Kepesertaan Program KB 5. Jumlah Posyandu Aktif 6. Jumlah Ibu Meninggal Melahirkan 7. Jumlah Bayi Meninggal dalam Kandungan (Prematur) 8. Jumlah Informasi dan Prosentase Penyuluhan Pola Hidup Sehat 9. Jumlah Kader Jumantik 10. Cakupan Layanan Jamkesmas/Jamkesda 11. Jumlah RT yang menerapkan konsep CGH 12. Jumlah KK yang menerapkan PHBS	0% 0.1% 717 pa/976 pus 9 0 0 21 kali / 71 % 9 orang 74/245 15 RT 2.522
7. Meningkatkan Pemberdayaan Masyarakat di wilayah Kelurahan dengan Sosialisasi	1. Jumlah Penyelenggaraan Sosialisasi 2. Prosentase Kehadiran Masyarakat ikut Sosialisasi 3. Prosentase lomba yang diikuti masyarakat 4. Prosentase Pemberdaya Masyarakat untuk menjaga Ketertiban Umum 5. Prosentase Masyarakat dalam Pembangunan Lingkungan	4x / tahun 50% 85% 4% 95%
8. Menurunkan Angka Kemiskinan dengan mengembangkan kewirausahaan/ Keterampilan Ibu	1. Jumlah Gakin (Pendataan) 2. Prosentase Angka Penyandang Keluarga Miskin 3. Jumlah UKM 4. Prosentase KUBE (Kelompok Usaha Bersama) yang aktif 5. Pemberian Bantuan Modal Bergulir 6. Tingkat Partisipasi Keluarga Miskin untuk ber-KB 7. Jumlah Kewirausahaan Gakin 8. Jumlah Sosialisasi Program Penanggulangan Kemiskinan	17 KK / 22 jiwa 152 0% 0 0



9. Meningkatkan Pengelolaan Keragaman Budaya dengan gotong royong	1. Jumlah Organisasi Kepemudaan yang aktif 2. Jumlah Organisasi Kelembagaan yang aktif 3. Jumlah Paguyuban 4. Jumlah Lembaga Adat	- 2 0 0
10. Meningkatkan partisipasi aktif masyarakat dalam perencanaan pembangunan melalui gotong	1. Jumlah Swadaya Masyarakat dalam Pembangunan Wilayah Kelurahan 2. Jumlah Peserta yang ikut Dalam Musyawarah Perencanaan Pembangunan Wilayah Kelurahan 3. Jumlah Usulan RT yang diteruskan dalam Musrenbang Kelurahan 4. Jumlah Realisasi Fisik Kegiatan SPGRM 5. Jumlah Peserta Lomba STQ	216.628 80 orang 33 usulan 182.363.080 37 peserta
11. Meningkatkan pemahaman dan peran serta masyarakat dalam penegakan hukum	1. Prosentase Pembayaran PBB 2. Kriminalitas Berkurang 3. Kesadaran Berlalulintas	50% 50%
12. Meningkatkan Kesadaran masyarakat dalam menjaga Ketentraman dan Ketertiban umum	1. Jumlah Poskamling yang aktif 2. Prosentase Angka Kriminalitas 3. Angka Validasi Monitoring Kamtibmas	3 45% 100%
13. Terpenuhiya kesediaan pemukiman masyarakat sesuai dengan kebutuhan	1. Jumlah Pembangunan Rumah 2. Terjangkaunya daya beli masyarakat 3. Bantuan Pembangunan Rumah Orang Miskin	90% 0
14. Terpenuhiya Standart Pelayanan Fasilitas Umum yang bermutu	1. Prosentase Perbaikan Jalan 2. Prosentase Perbaikan Parit 3. Jumlah Pengguna Air Bersih PDAM 4. Jumlah KK pengguna Listrik	100% 100% 2.802 KK 2.802 KK
15. Terwujudnya pemukiman pengembangan lingkungan Sehat	1. Pembangunan Gedung Sekolah di Wilayah Kel.Damai Baru 2. Meningkatkan peran Developer/Pemngembang dalam Pembangunan 3. Partisipasi Pengembang/Developer dalam menjaga Kebersihan Lingkungan Pemukiman	0 70% 80%
16. Terpenuhihinnya aksesibilitas yang mudah dan terjangkau	1. Tersedianya Transportasi 2. Jarak Tempuh 3. Tersediannya sarana Pendidikan 4. Tersedianya sarana Peribadatan	100% 2% 1 10
17. Meningkatkan citra Pelayanan Publik	1. Membuat SOP 2. Memperbaiki Sarana Pelayanan 3. Memperkecil Kesalahan Pemberian Pelayanan 4. Jumlah Surat Pelayanan 6. Kotak Saran alur prosedur pelayanan	22 SOP 45% 10 22 1
18. Meningkatkan Pemanfaatan TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) dalam pelaksanaan e-	1. Pemanfaatan dengan menggunakan Simyankel 2. Menerapkan SOP 3. Pemanfaatan dengan menggunakan Simda 4. Pemanfaatan SIPKD dalam Pengelolaan Keuangan	Cukup Baik Cukup Baik Cukup Baik Cukup Baik
19. Meningkatkan kualitas SDM dan Kinerja Pengelolaan Pelayanan	1. Terselenggaranya Pelatihan/Pendidikan bagi pengelola Pelayanan Publik 2. Pembinaan Aparatur Penyelenggara Pelayanan Publik 3. Penambahan Fasilitas Aparatur 4. Jumlah Aparatur Kelurahan yang ikut jenjang Pendidikan	0 2 0 0
20. Terwujudnya Pelayanan Administrasi Perkantoran	1. Jumlah Surat Pengantar Pelayanan 2. Jumlah Surat Keterangan 3. Prosentase Keluhan Masyarakat 4. Prosentase Kecepatan/Waktu Penyelesaian Pelayanan	5 10 75% 50%

B. INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)

Indikator Kinerja Utama (IKU) di dukung 20 (Dua Puluh) Sasaran Strategis dengan 82 (Delapan Dua) indikator kinerja yang diharapkan dapat mendukung pencapaian kinerja target yang telah ditetapkan pada tahun 2013, yang dilihat pada table di bawah ini :

INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)

Nama Unit Organisasi : Kelurahan Damai Baru
Tugas :
Fungsi :
Indikator Kinerja Utama :

Sasaran Strategis (1)	Indikator Kinerja (2)	Alasan / Sumber Data (3)
1. Terwujudnya kemampuan kinerja Aparatur Kelurahan Damai Baru yang handal	1. Peningkatan Kesejahteraan Pegawai Kelurahan 2. Jumlah aparatur Kelurahan yang telah mengikuti Jenjang Pendidikan 3. Penambahan Fasilitas Aparatur	- Struktur Organisasi. - Kelengkapan Komponen
2. Meningkatkan Pemahaman dan Ketaatan Aparatur terhadap Peraturan dan Ketentuan	1. Prosentase Jumlah Aparatur yang Melanggar Aturan 2. Prosentase Pengelolaan Administrasi Perkantoran yang baik 3. Jumlah Pegawai Yang Mengikuti Pembekalan/Ketrampilan Diklat	- Daftar Hadir Pegawai - Hasil Lomba Kelurahan - Instansi Terkait
3. Meningkatkan Kualitas SDM dan Kinerja Pengelolaan Pelayanan Publik	1. Prosentase Kecepatan / Waktu Penyelesaian Pekerjaan 2. Prosentase Kegiatan Kinerja Kasi2 dan Staf 3. Pencapaian Realisasi Anggaran	- SOP - Tupoksi - Lap monitoring APBD
4. Meningkatkan Sarana dan Prasarana Aparatur	1. Jumlah Pemakaian Sumber Daya Air, Listrik, Telpon 2. Prosentase Jumlah Kendaraan Dinas 3. Fasilitas Peralatan dan Perlengkapan Kantor 4. Jumlah Pegawai yang memiliki Rumah Dinas	- Laporan Realisasi APBD - Pengurus Barang
5. Meningkatkan Kesadaran, Pemahaman, dan Ketaatan Masyarakat terhadap Perda dan Produk hukum lainnya	1. Menurunkan Rasio Masyarakat yang Melanggar Peraturan 2. Prosentase kehadiran Rapat Koordinasi RT 3. Jumlah RT yang Mengelola Administrasi dengan baik 4. Tingkat Penyelesaian Pelanggaran Ketentuan-Ketentuan hukum oleh Masyarakat Kelurahan Damai Baru	- Monitoring RT - Data Babinkamtibmas - Data Babinkamtibmas - Data LPM / Karang Taruna
6. Terwujudnya Pembinaan Kesehatan Masyarakat dan Lingkungan Hidup	1. Prosentase Bayi/Balita dengan Gizi Buruk 2. Prosentase Bayi/Balita yang Meninggal 3. Jumlah Bayi Partisipasi dalam kegiatan Posyandu (Penimbangan) 4. Jumlah Partisipasi dalam Kepesertaan Program KB 5. Jumlah Posyandu Aktif 6. Jumlah Ibu Meninggal Melahirkan 7. Jumlah Bayi Meninggal dalam Kandungan (Prematur) 8. Jumlah Informasi dan Prosentase Penyuluhan Pola Hidup Sehat 9. Jumlah Kader Jumentik 10. Cakupan Layanan Jamkesmas/Jamkesda 11. Jumlah RT yang menerapkan konsep CGH 12. Jumlah KK yang menerapkan PHBS	- Data Puskesmas / PKK / PLKB - Data Puskesmas / PKK / PLKB - Data Puskesmas / PKK / PLKB - Data Puskesmas / PKK / PLKB - Data Puskesmas / PKK / PLKB - Data Puskesmas / PKK / PLKB - Data Puskesmas / PKK / PLKB - Data Puskesmas / PKK / PLKB - Data Puskesmas / PKK / PLKB - Data Puskesmas / PKK / PLKB - Data Puskesmas / PKK / PLKB
7. Meningkatkan Pemberdayaan Masyarakat di wilayah Kelurahan dengan Sosialisasi	1. Jumlah Penyelenggaraan Sosialisasi 2. Prosentase Kehadiran Masyarakat ikut Sosialisasi 3. Prosentase lomba yang diikuti masyarakat 4. Prosentase Pemberdaya Masyarakat untuk menjaga Ketertiban Umum 5. Prosentase Keluhan masyarakat atas pelayanan yang ditindak lanjuti	- 10 kali - Absensi Sosialisasi - Lomba Laporan kegiatan - Monitoring - Kotak Saran



8. Menurunkan Angka Kemiskinan dengan mengembangkan kewirausahaan/ Keterampilan Ibu Rumah Tangga	1. Jumlah Gakin (Pendataan) 2. Prosentase Angka Penyandang Keluarga Miskin 3. Jumlah UKM 4. Prosentase KUBE (Kelompok Usaha Bersama) yang aktif 5. Pemberian Bantuan Modal Bergulir 6. Tingkat Partisipasi Keluarga Miskin untuk ber-KB 7. Jumlah Kewirausahaan Gakin 8. Jumlah Sosialisasi Program Penanggulangan Kemiskinan	- Monitoring RT - Monitoring RT - Monitoring RT - Monitoring RT - Data Disperindakop - Data PKB - Data Kessos - Data Kessos
9. Meningkatkan Pengelolaan Keragaman Budaya dengan gotong royong	1. Jumlah Organisasi Kepemudaan yang aktif 2. Jumlah Organisasi Kelembagaan yang aktif 3. Jumlah Paguyuban 4. Jumlah Lembaga Adat 5. Jumlah Rumah Ibadah	- Data LPM/Karang Taruna - Data Tramtib & LPM - Data Tramtib & LPM - Data Tramtib & LPM - Data Kessos
10. Meningkatkan partisipasi aktif masyarakat dalam perencanaan pembangunan melalui gotong royong	1. Jumlah Swadaya Masyarakat dalam Pembangunan Wilayah Kelurahan 2. Jumlah Peserta yang ikut Dalam Musyawarah Perencanaan Pembangunan Wilayah 3. Jumlah Usulan RT yang diteruskan dalam Musrenbang Kelurahan 4. Jumlah Realisasi Fisik Kegiatan SPGRM	- Data Seksi Pembangunan - Absensi Masyarakat - Laporan Musrenbang - Laporan SPGRM
11. Meningkatkan pemahaman dan peran serta masyarakat dalam penegakan hukum	1. Prosentase Pembayaran PBB 2. Menurunkan Rasio Masyarakat yang melanggar peraturan 3. Kesadaran Berlalulintas 4. Angka Partisipasi Masyarakat pada KBM (Kerja Bhakti Massal)	- Laporan Masyarakat - Laporan Babinsa/Babinkamtibmas
12. Meningkatkan Kesadaran masyarakat dalam menjaga Ketentraman dan Ketertiban umum	1. Jumlah Poskamling yang aktif 2. Prosentase Angka Kriminalitas 3. Angka Validasi Monitoring Kamtibmas	- Data kesos - Data Diknas - Data kesos
13. Terpenuhiya kesediaan pemukiman masyarakat sesuai dengan kebutuhan	1. Jumlah Pembangunan Rumah 2. Terjangkaunya daya beli masyarakat 3. Bantuan Pembangunan Rumah Orang Miskin	- Laporan Kegiatan - Monitoring - Data Kessos
14. Terpenuhiya Standart Pelayanan Fasilitas Umum yang bermutu	1. Prosentase Perbaikan Jalan 2. Prosentase Perbaikan Parit 3. Jumlah KK Pengguna Air Bersih PDAM 4. Jumlah KK pengguna Listrik	- Laporan Kegiatan Pelaksana - Laporan Kegiatan Pelaksana
15. Terwujudnya pemukiman pengembangan lingkungan Sehat dan berdaya saing	1. Pembangunan Gedung Sekolah di Wilayah Kel.Damai Baru 2. Jumlah RT dan Developer/Pengembangan yang menerapkan konsep COT 3. Partisipasi Pengembang/Developer dalam menjaga Kebersihan Lingkungan Pemukiman 4. Jumlah KK yang menerapkan PHBS	- Laporan RT - Monitoring
16. Terpenuhihnya aksesibilitas yang mudah dan terjangkau	1. Tersedianya Transportasi 2. Tersedianya sarana pendidikan 3. Tersedianya sarana Pendidikan 4. Tersedianya sarana Peribadatan	- Monitoring - Monitoring - Monitoring - Monitoring
17. Meningkatkan citra Pelayanan Publik	1. Membuat SOP 2. Memperbaiki Sarana Pelayanan 3. Memperkecil Kesalahan Pemberian Pelayanan 4. Jumlah Surat Pelayanan 5. Prosentase Keluhan Masyarakat	- Data Dinding/Buku - Meja Pelayanan - Kotak Saran - Buku Register - Kotak Saran

18. Meningkatkan Pemanfaatan TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) dalam pelaksanaan e-Government	1. Pemanfaatan dengan menggunakan Simyankel 2. Menerapkan SOP 3. Pemanfaatan dengan menggunakan Simda 4. Pemanfaatan SIPKD dalam Pengelolaan Keuangan	- Pelayanan Kelurahan - Juknis SOP - Pengurus Barang - Bendahara
19. Meningkatkan kualitas SDM dan Kinerja Pengelolaan Pelayanan Publik	1. Terselenggaranya Pelatihan/Pendidikan bagi pengelola Pelayanan Publik 2. Pembinaan Aparatur Penyelenggara Pelayanan Publik 3. Penambahan Fasilitas Aparatur 4. Jumlah Aparatur Kelurahan yang ikut jenjang Pendidikan	- Diklat/Bimtek - Diklat/Bimtek - Kelengkapan Komponen - Struktur Organisasi
20. Terwujudnya Pelayanan Administrasi Perkantoran Kelurahan Damai Baru yang "SAKINAH"	1. Jumlah Surat Pengantar Pelayanan 2. Jumlah Surat Keterangan 3. Prosentase Keluhan Masyarakat 4. Prosentase Kecepatan/Waktu Penyelesaian Pelayanan	- Data Kasi Pemerintahan - Data Kasi Pemerintahan - Data Kasi Pemerintahan - Data Kasi Pemerintahan

C. PENETAPAN KINERJA TAHUN 2013

Penetapan kinerja pada dasarnya adalah pernyataan komitmen yang merepresentasikan tekad dan janji untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam rentang waktu satu tahun tertentu dengan mempertimbangkan sumber daya yang dikelolanya. Tujuan khusus penetapan kinerja antara lain adalah untuk: meningkatkan akuntabilitas, transparansi, dan kinerja aparatur; sebagai wujud nyata komitmen antara penerima amanah dengan pemberi amanah; sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi; menciptakan tolok ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur; dan sebagai dasar pemberian reward atau penghargaan dan sanksi.

Kelurahan Damai Baru telah membuat penetapan kinerja tahun 2013 secara berjenjang sesuai dengan tugas dan fungsi yang ada. Penetapan kinerja ini telah mengacu pada Renstra Kelurahan Damai Baru dan serta RJMD tahun 2013-2016. Oleh karena itu Indikator –indicator kinerja dan target tahun yang digunakan dalam penetapan kinerja ini adalah indikator utama tingkat kecamatan yang telah ditetapkan dan telah diintegrasikan dalam Renstra Kelurahan Damai Baru tahun 2013-2016. Penetapan Kinerja tingkat Kelurahan Damai Baru Tahun 2013 yang telah ditanda tangani pada bulan 27 Januari 2014 adalah sebagai berikut :

TINGKAT SATUAN KERJA PERANGKAT DAERAH

Satuan Kerja Perangkat Daerah : Damai Baru
Tahun Anggaran : 2012

Sasaran Strategis (1)	Indikator Kinerja (2)	Target (3)	Program/Kegiatan (4)
1. Terwujudnya kemampuan kinerja Aparatur Kelurahan Damai Baru yang handal	1. Peningkatan Kesejahteraan Pegawai Kelurahan 2. Jumlah aparatur Kelurahan yang telah mengikuti Jenjang Pendidikan 3. Penambahan Fasilitas Aparatur	100 % 0% 50%	1 Usulan Kenaikan Gaji, Insentif dll 2 Kenaikan Pangkat Sesuai Dengan Jenjang Pendidikan 3 Pengadaan Perlengkapan Gedung Kantor 4 Pengadaan Peralatan Gedung Kantor
2. Meningkatkan Pemahaman dan Kataatan Aparatur terhadap Peraturan dan Ketentuan	1. Prosentase Jumlah Aparatur yang Melanggar Aturan 2. Prosentase Pengelolaan Administrasi Perkantoran yang baik 3. Jumlah Pegawai Yang Mengikuti Pembekalan/Ketrampilan Diklat	0% 60% 75%	1 Penerapan Absensi (Pemotongan Insentif) Terhadap Aparatur yang Melanggar 2 Pelatihan / Pembinaan Pengelolaan Administrasi Perkantoran Internal SKPD



3. Meningkatkan Kualitas SDM dan Kinerja Pengelolaan Pelayanan Publik	1. Prosentase Kecepatan / Waktu Penyelesaian Pekerjaan 2. Prosentase Kegiatan Kinerja Kasi2 dan Staf 3. Pencapaian Realisasi Anggaran	65% 79% 84%	1.
4. Meningkatkan Sarana dan Prasarana Aparatur	1. Prosentase Realisasi Anggaran Sumber Daya Air, Listrik, Telpo 2. Prosentase Jumlah Kendaraan Dinas 3. Jumlah Peralatan dan Perlengkapan Kantor 4. Jumlah Pegawai yang memiliki Rumah Dinas	57,65% 4 unit 50% 1 orang	
5. Meningkatkan Kesadaran, Pemahaman, dan Ketaatan Masyarakat terhadap Perda dan	1. Menurunkan Rasio Masyarakat yang Melanggar Peraturan 2. Prosentase kehadiran Rapat Koordinasi RT 3. Jumlah RT yang Mengelola Administrasi dengan baik 4. Tingkat Penyelesaian Pelanggaran Ketentuan-Ketentuan hukum oleh Masyarakat Kelurahan Damai Baru	7 kali 80% 75% 80%	
6. Terwujudnya Pembinaan Kesehatan Masyarakat dan Peraturan Perundang-undangan	1. Prosentase Bayi/Balita dengan Gizi Buruk 2. Prosentase Bayi/Balita yang Meninggal 3. Jumlah Bayi Partisipasi dalam kegiatan Posyandu (Penimbangan) 4. Jumlah Partisipasi dalam Kepesertaan Program KB 5. Jumlah Posyandu Aktif 6. Jumlah Ibu Meninggal Melahirkan 7. Jumlah Bayi Meninggal dalam Kandungan (Prematur) 8. Jumlah Informasi dan Prosentase Penyuluhan Pola Hidup Sehat 9. Jumlah Kader Jurnantik 10. Cakupan Layanan Jamkesmas/Jamkesda 11. Jumlah RT yang menerapkan konsep CGH 12. Jumlah KK yang menerapkan PHBS	0% 0.1% 717 pa/976 pus 9 0 0 21 kali / 71 % 9 orang 74/245 15 RT 2.522	
7. Meningkatkan Pemberdayaan Masyarakat di wilayah Kelurahan dengan Sosialisasi	1. Jumlah Penyelenggaraan Sosialisasi 2. Prosentase Kehadiran Masyarakat ikut Sosialisasi 3. Prosentase lomba yang diikuti masyarakat 4. Prosentase Pemberdaya Masyarakat untuk menjaga Ketertiban Umum 5. Prosentase Masyarakat dalam Pembangunan Lingkungan	4x / tahun 50% 85% 4% 95%	
8. Menurunkan Angka Kemiskinan dengan mengembangkan kewirausahaan/ Keterampilan Ibu	1. Jumlah Gakin (Pendataan) 2. Prosentase Angka Penyandang Keluarga Miskin 3. Jumlah UKM 4. Prosentase KUBE (Kelompok Usaha Bersama) yang aktif 5. Pemberian Bantuan Modal Bergulir 6. Tingkat Partisipasi Keluarga Miskin untuk ber-KB 7. Jumlah Kewirausahaan Gakin 8. Jumlah Sosialisasi Program Penanggulangan Kemiskinan	17 KK / 22 jiwa 152 0% 0 0	1. Pemutakhiran Data Penduduk Kota Balikpapan yang terka 2. program pengembangan Kesejahteraan Sosial 3. Penyediaan Informasi dan Koordinasi dengan Instansi Ter
9. Meningkatkan Pengelolaan Keragaman Budaya dengan gotong royong	1. Jumlah Organisasi Kepemudaan yang aktif 2. Jumlah Organisasi Kelembagaan yang aktif 3. Jumlah Paguyuban 4. Jumlah Lembaga Adat	- 2 0 0	
10. Meningkatkan partisipasi aktif masyarakat dalam perencanaan pembangunan melalui gotong	1. Jumlah Swadaya Masyarakat dalam Pembangunan Wilayah Kelurahan 2. Jumlah Peserta yang ikut Dalam Musyawarah Perencanaan Pembangunan Wilayah Kelurahan 3. Jumlah Usulan RT yang diteruskan dalam Musrenbang Kelurahan 4. Jumlah Realisasi Fisik Kegiatan SPGRM 5. Jumlah Peserta Lomba STQ	216.628 80 orang 33 usulan 182.363.080 37 peserta	
11. Meningkatkan pemahaman dan peran serta masyarakat dalam penegakan hukum	1. Prosentase Pembayaran PBB 2. Kriminalitas Berkurang 3. Kesadaran Berlalu lintas	50% 50%	

12. Meningkatkan Kesadaran masyarakat dalam menjaga Ketentraman dan Ketertiban umum	1. Jumlah Poskamling yang aktif 2. Prosentase Angka Kriminalitas 3. Angka Validasi Monitoring Kamtibmas	3 45% 100%	1. Penyuluhan, monitoring, dan evaluasi pelaksanaan Kamtibmas 2. Melaksanakan koordinasi intensif dengan unsur Babinsa dan Babinkamtibmas
13. Terpenuhiya kesediaan pemukiman masyarakat sesuai dengan kebutuhan	1. Jumlah Pembangunan Rumah 2. Terjangkaunya daya beli masyarakat 3. Bantuan Pembangunan Rumah Orang Miskin	90% 0	
14. Terpenuhiya Standart Pelayanan Fasilitas Umum yang bermutu	1. Prosentase Perbaikan Jalan 2. Prosentase Perbaikan Parit 3. Jumlah Pengguna Air Bersih PDAM 4. Jumlah KK pengguna Listrik	100% 100% 2.802 KK 2.802 KK	
15. Terwujudnya pemukiman pengembangan lingkungan Sehat	1. Pembangunan Gedung Sekolah di Wilayah Kel.Damai Baru 2. Meningkatkan peran Developer/Pemngembang dalam Pembangunan 3. Partisipasi Pengembang/Developer dalam menjaga Kebersihan Lingkungan Pemukiman	0 70% 80%	
16. Terpenuhiya aksesibilitas yang mudah dan terjangkau	1. Tersedianya Transportasi 2. Jarak Tempuh 3. Tersedianya sarana Pendidikan 4. Tersedianya sarana Peribadatan	100% 2% 1 10	
17. Meningkatkan citra Pelayanan Publik	1. Membuat SOP 2. Memperbaiki Sarana Pelayanan 3. Memperkecil Kesalahan Pemberian Pelayanan 4. Jumlah Surat Pelayanan 6. Kotak Saran alur prosedur pelayanan	22 SOP 45% 10 22 1	1. Menyediakan Kotak Saran / Aduan 2. Membuat dan menerapkan standar pelayanan minimum (SPM) terhadap pelayanan 3. Menyediakan papan informasi mengenai pelayanan
18. Meningkatkan Pemanfaatan TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) dalam pelaksanaan e-	1. Pemanfaatan dengan menggunakan Simyankel 2. Menerapkan SOP 3. Pemanfaatan dengan menggunakan Simda 4. Pemanfaatan SIPKD dalam Pengelolaan Keuangan	Cukup Baik Cukup Baik Cukup Baik Cukup Baik	
19. Meningkatkan kualitas SDM dan Kinerja Pengelolaan Pelayanan	1. Terselenggaranya Pelatihan/Pendidikan bagi pengelola Pelayanan Publik 2. Pembinaan Aparatur Penyelenggara Pelayanan Publik 3. Penambahan Fasilitas Aparatur 4. Jumlah Aparatur Kelurahan yang ikut jenjang Pendidikan	0 2 0 0	1. Peningkatan Pelayanan Sosial Masyarakat
20. Terwujudnya Pelayanan Administrasi Perkantoran	1. Jumlah Surat Pengantar Pelayanan 2. Jumlah Surat Keterangan 3. Prosentase Keluhan Masyarakat 4. Prosentase Kecepatan/Waktu Penyelesaian Pelayanan	5 10 75% 50%	1. Evaluasi Kinerja Aparatur dari Kepala SKPD 2. Evaluasi berdasarkan Tupoksi 3. Evaluasi Penyelesaian DPA Kasi

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas Kinerja adalah kewajiban untuk menjawab secara transparan mengenai keberhasilan atau kegagalan dalam melaksanakan misi organisasi kepada pihak-pihak yang berwenang menerima pelaporan akuntabilitas.

Laporan Akuntabilitas Kinerja **memberikan** gambaran penilaian tingkat pencapaian target kegiatan dari masing-masing kelompok indikator kinerja kegiatan dan penilaian tingkat pencapaian target sasaran. Pengukuran kinerja digunakan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program dan sasaran yang ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi instansi pemerintahan

A. PENGUNGKAPAN AKUNTABILITAS KINERJA

Pengungkapan akuntabilitas kinerja dimulai dengan pengukuran kinerja yang meruokan penetapan indikator kinerja dan penetapan capaian indikator kinerja dengan menggunakan formulir Penetapan Kinerja yang dilanjutkan dengan Pengukuran Kinerja. Hal ini mengacu pada ketentuan yang berlaku dalam Inpres Nmor 7 Tahun 1999 dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2010 tentang penyusunan Penetapan Kinerja dan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Pencapaian sasaran diperoleh dengan cara membandingkan target dengan realisasi indikator sasaran melalui media formulir pengukuran kinerja.

Hasil evaluasi kinerja dilakukan analisis pencapaian kinerja untuk memberikan informasi yang lebih transparan mengenai sebab-sebab tercapai atau tidak tercapainya kinerja yang diharapkan .

- 1). Indikator Kinerja Indikator kinerja adalah ukuran kuantitatif dan kualitatif yang menggambarkan tingkat pencapaian suatu sasaran atau tujuan yang telah ditetapkan dengan memperhitungkan indikator masukan (inputs), keluaran (outputs) , dan hasil (outcomes)
- 2). Indikator Sasaran adalah sesuatu yang dapat menunjukan secara signifikan mengenai keberhasilan atau kegagalan pencapaian sasaran. Indikator sasaran dilengkapi dengan target kuantitatif dan satuannya untuk mempermudah pengukuran pencapaian sasaran.
- 3). Evaluasi pencapaian sasaran dan pengukuran kinerja



Indikator Kinerja Utama Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kelurahan Damai Baru Tahun 2013-2016 memiliki sasaran sebanyak 7 (tujuh) sasaran dan 22 (Dua Puluh Dua) indikator kinerja.

Adapun rincian indikator kinerja per misi adalah sebagai berikut :

Misi	Tujuan	Sasaran	Indikator Kinerja
1	1	2	5
2	1	2	5
3	1	2	10
4	1	1	2

Dari 7 (tujuh) sasaran dan 22 (dua puluh dua) indikator kinerja pencapaian indikator sasaran kinerja Kelurahan Damai Baru pada masing-masing Misi adalah sebagai berikut :

Misi 1 : Meningkatkan Pemerintahan yang efektif, efisien dan transparan

No	Sasaran	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	% Pencapaian target	ket
1.	Terwujudnya kemampuan kinerja aparatur Kelurahan Damai Baru yang handal	1. Peningkatan Kesejahteraan Pegawai Kelurahan	Orang	16 Orang	9 Orang	56 %	
		2. Jumlah aparatur Kelurahan yang telah mengikuti Jenjang Pendidikan	Orang	9 Orang	0 Orang	0%	
		3. Penambahan Fasilitas Aparatur	Unit	75%	50 %	67 %	
2.	Meningkatkan Pemahaman dan Kataatan Aparatur terhadap Peraturan dan Ketentuan	1. Prosentase Jumlah Aparatur yang Melanggar Aturan	%	0 %	0 %	0 %	
		2. Prosentase Pengelolaan	%	100%	95 %	95 %	



			Administrasi Perkantoran yang baik					
		3.	Jumlah Pegawai Yang Mengikuti Pembekalan/ Keterampilan Diklat	Orang	9 Orang	2 Orang	22 %	
3.	Meningkatkan kualitas SDM dan Kinerja Pengelolaan Pelayanan Publik	1.	Rata - Rata Kecepatan / Waktu Penyelesaian Pekerjaan	Menit /surat	15 Menit/ surat	10 Menit/ surat	67 % Menit/ surat	
		2.	Porentase Kegiatan Kinerja Kasi dan Staf	%	75%			
		3.	Pencapaian Realisasi Anggaran	Rupiah	Rp 2.097.512.500,-	Rp 1.710.806.404,-	81,56 %	
4.	Meningkatkan Sarana dan Prasarana Aparatur	1.	Prosentase Realisasi Anggaran Sumber Daya Air, Listrik, Telpon	%	-*57,65%			
		2.	Jumlah Kendaraan Dinas		4 unit			
		3.	Prosentase Jumlah Peralatan dan Perlengkapan Kantor		50%			
		4.	Jumlah Pegawai yang Memiliki Rumah Dinas		1 orang			

Misi 2 : Meningkatkan pembangunan yang berorientasi lingkungan dan kesejahteraan masyarakat

No	Sasaran	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	% Pencapaian target	ket
1.	Meningkatkan Kesadaran, Pemahaman, dan Ketaatan Masyarakat terhadap Perda dan Produk hukum lainnya	1. Menurunkan Rasio Masyarakat yang Melanggar Peraturan		7 kali			
		2. Prosentase kehadiran Rapat Koordinasi RT		80 %			
		3. Jumlah RT yang Mengelola Administrasi dengan baik		75%			
		4. Tingkat Penyelesaian Pelanggaran Ketentuan-Ketentuan hukum oleh Masyarakat Kelurahan Damai Baru		80%			
2.	Terwujudnya Pembinaan Kesehatan Masyarakat dan Lingkungan Hidup	1. Prosentase Bayi/Balita dengan Gizi Buruk		0%			
		2. Prosentase Bayi/Balita yang Meninggal		0,1%			
		3. Jumlah Bayi Partisipasi dalam kegiatan Posyandu (Penimbangan)					
		4. Jumlah Partisipasi		717 pa /			



			dalam Kepesertaan Program KB		976 pus			
		5.	Jumlah Posyandu Aktif		9			
		6.	Jumlah Ibu Meninggal Melahirkan	orang	0			
		7.	Jumlah Bayi Meninggal dalam Kandungan (Prematur)	orang	0			
		8.	Jumlah Informasi dan Prosentase Penyuluhan Pola Hidup sehat		21 kali / 71 %			
		9.	Jumlah Kader Jumantik	orang	9 orang			
		10.	Cakupan Layanan Jamkesmas/Jam kesda		74 / 245			
		11.	Jumlah RT yang menerapkan konsep CGH	RT	15 RT			
		12.	Jumlah KK yang menerapkan PHBS	KK	2.522 KK			
3.	Meningkatkan Pemberdayaan Masyarakat di wilayah Kelurahan dengan Sosialisasi	1.	Jumlah Penyelenggaraa n Sosialisasi		4 kali/ tahun			
		2.	Prosentase Kehadiran Masyarakat ikut Sosialisasi		50%			
		3.	Prosentase lomba yang diikuti masyarkat		85%			



		4.	Prosentase Pemberdaya Masyarakat untuk menjaga Ketertiban Umum		4%			
		5.	Prosentase Masyarakat dalam Pembangunan Lingkungan		95%			
4.	Menurunkan Angka Kemiskinan dengan mengembangkan kewirausahaan / Keterampilan Ibu Rumah Tangga	1.	Jumlah Gakin (Pendataan)		17 KK / 22 jiwa			
		2.	Prosentase Angka Penyandang Keluarga Miskin					
		3.	Jumlah UKM	buah	152			
		4.	Prosentase KUBE (Kelompok Usaha Bersama) yang aktif		0%			
		5.	Pemberian Bantuan Modal Bergulir		0			
		6.	Tingkat Partisipasi Keluarga Miskin untuk ber-KB					
		7.	Jumlah Kewirausahaan Gakin		0			
		8.	Jumlah Sosialisasi Program Penanggulangan Kemiskinan					

Misi 3 : Meningkatkan kemandirian masyarakat dalam keamanan dan ketertiban serta kegotong royongan

No	Sasaran	Indikator		Satuan	Target	Realisasi	% Pencapaian target	ket
1.	Meningkatkan Pengelolaan Keragaman Budaya dengan gotong royong	1.	Jumlah Organisasi Kepemudaan yang aktif		-			
		2.	Jumlah Organisasi Kelembagaan yang aktif		2			
		3.	Jumlah Paguyuban		0			
		4.	Jumlah Lembaga Adat		0			
2	Meningkatkan partisipasi aktif masyarakat dalam perencanaan pembangunan melalui gotong royong	1.	Jumlah Swadaya Masyarakat dalam Pembangunan Wilayah Kelurahan		216.268			
		2.	Jumlah Peserta yang ikut Dalam Musyawarah Perencanaan Pembangunan Wilayah Kelurahan		80 orang			
		3.	Jumlah Usulan RT yang diteruskan dalam Musrenbang Kelurahan		33 usulan			
		4.	Jumlah Realisasi Fisik Kegiatan SPGRM		182.363.080			
		5.	Jumlah Peserta	oran	37			

			Lomba STQ	g	peserta			
3.	Meningkatkan pemahaman dan peran serta masyarakat dalam penegakan hukum	1.	Prosentase Pembayaran PBB		50%			
		2.	Menurunkan Angka Kriminalitas					
		3.	Kesadaran Berlalulintas		50%			
4.	Meningkatkan Kesadaran masyarakat dalam menjaga Ketentraman dan Ketertiban umum	1.	Jumlah Poskamling yang aktif		3			
		2.	Prosentase Angka Kriminalitas		45%			
		3.	Angka Validasi Monitoring Kamtibmas		100%			

Misi 4 : Meningkatkan kualitas pengembangan sarana prasarana umum dan pemukiman yang sehat, layak huni menuju kota sehat

No	Sasaran	Indikator		Satuan	Target	Realisasi	% Pencapaian target	ket
1.	Terpenuhinya kesediaan pemukiman masyarakat sesuai dengan kebutuhan	1.	Jumlah Pembangunan Rumah					
		2.	Terjangkaunya daya beli masyarakat		90%			
		3.	Bantuan Pembangunan Rumah Orang Miskin		0			
2	Terpenuhinya Standart Pelayanan Fasilitas Umum yang bermutu	1.	Prosentase Perbaikan Jalan		100%			
		2.	Prosentase Perbaikan Parit		100%			
		3.	Jumlah Pengguna Air Bersih PDAM	KK	2.802 KK			
		4.	Jumlah	KK	2.802			

			pengguna Listrik		KK			
3	Terwujudnya pemukiman pengembangan lingkungan Sehat dan berdaya saing	1.	Pembangunan Gedung Sekolah di Wilayah Kel.Damai Baru		0			
		2.	Meningkatkan peran Developer/Pemn gembang dalam Pembangunan		70%			
		3.	Partisipasi Pengembang/Dev eloper dalam menjaga Kebersihan Lingkungan Pemukiman		80%			
4.	Terpenuhinya aksesibilitas yang mudah dan terjangkau	1.	Tersedianya Transportasi		100%			
		2.	Tersediannya Sarana Pendidikan		2%			
		3.	Jumlah Bank Sampah	Unit	1			
		4.	Tersedianya Sarana Peribadatan		10			

Misi 5 : Meningkatkan pelayanan yang " SAKINAH" (Santun, Adil, Komunikatif, Inofatif, Nyaman , Akuntabel, Handal)

No	Sasaran	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	% Pencapaian target	ket
1.	Meningkatkan citra Pelayanan Publik	1. Membuat SOP		22 SOP			
		2. Memperbaiki Sarana Pelayanan		45%			
		3. Memperkecil Kesalahan Pemberian Pelayanan		10			
		4. Jumlah Surat		22			



			Pelayanan					
		5.	Kotak Saran Alur Prosedur pelayanan		1			
2.	Meningkatkan Pemanfaatan TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) dalam pelaksanaan e-Government	1.	Pemanfaatan dengan menggunakan Simyankel		Cukup Baik			
		2.	Menerapkan SOP		Cukup Baik			
		3.	Pemanfaatan dengan menggunakan Simda		Cukup Baik			
		4.	Pemanfaatan SIPKD dalam Pengelolaan Keuangan		Cukup Baik			
3.	Meningkatkan kualitas SDM dan Kinerja Pengelolaan Pelayanan Publik	1.	Terselenggaranya Pelatihan/Pendidikan bagi pengelola Pelayanan Publik		0			
		2.	Pembinaan Aparatur Penyelenggara Pelayanan Publik		2			
		3.	Penambahan Fasilitas Aparatur		0			
		4.	Jumlah Aparatur Kelurahan yang ikut jenjang Pendidikan		0			
4.	Terwujudnya Pelayanan Administrasi Perkantoran Kelurahan Damai Baru yang SAKINAH"	1.	Jumlah Surat Pengantar Pelayanan		5			
		2.	Jumlah Surat Keterangan		10			
		3.	Prosentase Keluhan Masyarakat		75%			
		4.	Prosentase		50%			



		Kecepatan/Waktu Penyelesaian Pelayanan					
--	--	--	--	--	--	--	--

D. PENGUNGKAPAN AKUNTABILITAS KEUANGAN

Pengukuran capaian kinerja yang mencakup penetapan indikator dan capaian kinerjanya digunakan untuk menilai keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan kegiatan dan program yang telah ditetapkan dalam Perencanaan Strategis. Rincian pengukuran kinerja berisi indikator kinerja, target realisasinya, dan pencapaian target masing-masing kegiatan dan sasaran yang disajikan dalam bentuk formulir Pengukuran Kinerja Kegiatan (PKK), dilanjutkan dengan formulir Pengukuran Pencapaian Sasaran (PPS). Penetapan indikator kinerja didasarkan pada kelompok : masukan (*inputs*), proses (*process*), keluaran (*outputs*) dan hasil (*outcomes*). Sedangkan satuan pengukuran masing-masing indikator ditetapkan dalam bentuk : orang, rupiah, buah, hari dan sebagainya.

Berdasarkan sasaran yang ingin dicapai sesuai dengan Rencana Jangka Menengah Daerah (RPJMD) dan Rencana Strategis Kelurahan Damai Baru Tahun 2013 – 2016, Visi, Misi dan Tujuan, kegiatan yang akan dilaksanakan pada tahun 2013. Hasil Pengukuran Capaian Kinerja Tahun 2013 adalah sebagai berikut :

- a. Belanja Administrasi Umum (BAU) yang disediakan untuk membiayai kegiatan pelaksanaan tugas dan kewenangan Kantor Kelurahan Damai Baru tahun 2013 setelah perubahan sebesar Rp. 2.097.512.500,00,- dengan realisasi keuangan sebesar Rp. 1.710.806.404,00,- (81.56 %), Sisa Rp. 386.706.096.00,- dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 1
Hasil Pengukuran Pencapaian Belanja Administrasi Umum (BAU)
Kelurahan Damai Baru 2013

No.	Uraian	Anggaran (Rp.)	Realisasi		Sisa (+/-) (Rp)
			Rp	%	
1	Belanja Pegawai	1.320.432.000,-	1.084.239.171,-	92,24	236.192.829,-

No.	Uraian	Anggaran (Rp.)	Realisasi		Sisa (+/-) (Rp)
			Rp	%	
2	Belanja Barang dan Jasa	683.807.500,-	541.506.733,-	79,19	142.300.767,-
3	Belanja Modal	93.273.000,-	85.060.500,-	91,20	8.212.500,-
	TOTAL	2.097.512.500,-	1.710.806.404,-	81,56	386.706.096,-

b. Belanja Langsung (BL) sebesar Rp.1.140.930.500,- dengan realisasi keuangan sebesar Rp.962.187.233,- dan Realisi Fisik sebesar 84,33 %, Sisa Rp. 178.743.267, - dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 3.2
Hasil Pengukuran Pencapaian Sasaran Kinerja
Kelurahan Damai Baru Tahun 2013

No	Uraian	Anggaran (Rp.)	Realisasi		Sisa (+/-) (Rp)
			Rp.	%	
1	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air , Listrik dan telp	33,900.000,-	15,781,401,-	47	18,118,599,-
2	Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor	6,780,000,-	5,756,512	85	1,023,488,-
3	Penyediaan Alat Tulis Kantor	17,837,000,-	16,875,540,-	95	961,460,-
4	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	12,780,000,-	12,671,200,-	99	108,800,-
5	Penyediaan Komponen Instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	3,250,000,-	2,911,350,-	90	338,650,-
6	Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	4,630,000,-	4,630,000,-	100	-
7	Penyediaan makanan dan minuman	37,412,500,-	36,675,800,-	98	736,700,-
8	Rapat-rapat koordinasi, konsultasi ke dalam dan keluar daerah	49,875,000,-	44,671,600,-	90	5,203,400,-
9	Pengadaan perlengkapan Rumah Jabatan/Dinas	5,000,000,-	5,000,000,-	100	-
10	Pengadaan perlengkapan gedung kantor	5,200,000	5,167,000,-	99	33,000,-
11	Pengadaan Peralatan Gedung kantor	61,575,000,-	54,323,000,-	88	7,252,000,-
12	Pengadaan sewa Kendaraan Dinas	74,704,000,-	54,560,000,-	73	20,144,000,-



13	Pemeliharaan Rutin/berkala rumah dinas	6,008,000,-	5,949,250	99	58,750,-
14	Pemeliharaan Rutin/Berkala Perelatan Gedung kantor	12,850,000,-	11,452,000,-	89	1,398,000,-
15	Penataan dan Peremajaan Lembaga Kemasyarakatan Rukun Tetangga	8,175,000,-	6,472,500,-	79	1,702,500,-
16	Pembinaan Penyelenggraan Tugas dab Fungsi RT	96,250,000,-	96,190,000,-	100	60,000,-
17	Pembinaan, Penilaian, dan Pemberian Reward Pengelola Administrasi RT Terbaik Tingkat Kelurahan	6,550,000,-	6,546,800,-	100	3,200,-
18	Pelaksanaan Komunikasi/Informasi/Edukasi Sosial, Sosialisasi kepada Masyarakat tentang Program dan Kebijakan Pemerintah	35,530,000,-	33,802,000,-	95	1,728,000,-
19	Monitoring Pendataan, Koordinasi, Fasilitas serta Evaluasi dan pelaporan pelaksanaan Pemeliharaan Prasarana dan Fasilitasn Pelayanan Umum	15,790,000,-	15,338,520,-	97	451,480,-
20	Fasilitas Penyelenggraan Posyandu di Kelurahan	28,450,000,-	28,416,400	100	33,600,-
21	Penyusunan Profil Kelurahan	5,050,000,-	4,950,000,-	98	100,000,-
22	Penyelenggaraan Musrenbang Kelurahan	8,025,000,-	5,291,800,-	66	2,733,200,-
23	Penyusunan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP)	5,000,000,-	1,735,500	35	3,265,000,-
24	Kerja Bhakti Massal di wilayah Kelurahan	28,282,000	27,118,000,-	90	1,164,000,-
25	Pengawasan dan Pendataan Penyebaran Tumpukan sampah, Pengawasan RTKHP, Pemantauan/Tindakan Pengupasan Lahan Tanpa Ijin	44,420,000,-	40,389,000,-	91	4,031,000,-
26	Pengelolaan Pengangkutan Sampah dan Kebersihan Drainase	43,150,000,-	43,112,500,-	100	37,500,-
27	Pemuktahiran Data Penduduk Kota Balikpapan yang terkait Program Pengembangan Kesejahteraan	8,950,000,-	8,721,000,-	97	229,000,-
28.	Pembinaan dan Fasilitas Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi PKK Kelurahan	23,250,000,-	22,986,000,-	99	264,000,-



29	Fasilitas Penyelenggaraan Seleksi Tilawatil Qur'an (STQ)	15,065,000,-	15,055,280,-	100	9,720,-
30	Koordinasi dan Penyelenggaraan Ketentraman dan Ketertiban Umum di wilayah Kecamatan dan Kelurahan	148,960,000	132,734,700,-	89	16,225,300,-
31	Partisipasi Masyarakat untuk ikut serta dalam kegiatan Pembangunan Lingkungan Kelurahan	274,134,000	182,963,080,-	67	91,170,920,-
32	Fasilitas Dukungan kegiatan Pemilu Gubernur dan Wkll Gubernur provinsi Kalimantan Timur tahun 2013	14,098,000,-	13,940,000,-	99	158,000,-

- c. Belanja Tidak Langsung (BTL) berjumlah Rp. 956.582.000,- dengan Realisasi Uang Sebesar Rp. 748.619.171,- Dengan realisasi sebesar 78,26 % sisa Rp. 207.962.829,-

Tabel 3
Hasil Pengukuran Pencapaian Belanja Tidak Langsung (BTL)
Kelurahan Damai Baru Tahun 2013

No	Uraian	Anggaran (Rp.)	Realisasi		Sisa (+/-) (Rp.)
			Rp.	%	
1	Gaji Pokok	366.009.000	293.851.700	80,29	72.157.300
2	Tunjangan Keluarga	41.545.000	32.067.100	77,19	9.477.900
3	Tunjangan Jabatan Struktural	43.148.000	37.520.000	86,96	5.628.000
4	Tunjangan Fungsional Umum	11.000.000	5.220.000	47,45	5.780.000
5	Tunjangan Beras	25.000.000	17.304.300	69,22	7.695.700
6	Tunjangan Khusus/PPH	11.000.000	6.244.532	56,77	4.755.468
7	Pembulatan Gaji	16.000	6.539	40,87	9.461
8	Tambahan Penghasilan berdasarkan Beban Kerja	95.700.000	74.750.000	78,11	20.950.000
9	Tambahan Penghasilan/Tunjangan Kerja	363.164.000	281.655.000	77,56	81.509.000
	TOTAL	956.582.000	748.619.171	78,26	207.962.829



BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN'

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Kelurahan Damai Baru Kecamatan Balikpapan Selatan Tahun 2013 merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan tahun 2013. Laki ini disusun sebagai tindak lanjut dari intruksi Presiden RI nomor 7 tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Keputusan Kepala Lembaga Administrasi Negara Nomor : 239/IX/6/8/2003 tanggal 25 Maret 2003, Peraturan Menteri Pendayaguna Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2010 Tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah serta petunjuk dari pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) di lingkungan Pemerintah kota Balikpapan

B.SARAN

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintahan (LAKIP) Kelurahan Damai Baru sebaiknya disusun oleh setiap Instansi Pemerintah pada akhir tahun sehingga dapat dilihat hasil kinerja program dan kegiatan secara akuntabilitas dapat terukur dan mengacu pada tujuan dan sasaran strategis yang ingin dicapai didalam penetapan kinerja.

LURAH DAMAI BARU

ASMAN SUPRIJADI
NIP.19620402 198303 1 025

